

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SANTRI MADRASAH TSANAWIYAH WALI SONGO PUTRA  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:**

**ASROFI ABDUR ROSYID**

**NIM : G000150208**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI MADRASAH  
TSANAWIYAH WALI SONGO PUTRA NGABAR PONOROGO JAWA  
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**ASROFI ABDUR ROSYID**

**G 000 150 208**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.**

**NIDN. 0613108801**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI MADRASAH  
TSANAWIYAH WALI SONGO PUTRA NGABAR PONOROGO JAWA  
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020**

**ASROFI ABDUR ROSYID**

**G 000 150 208**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Pada hari Selasa, 17 Desember 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji :**

- 1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.  
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Drs. Saifudin, M.Ag.  
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.  
(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)  
(.....)  
(.....)

**Dekan,**

  
**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.**  
**NIDN. 0605096402**



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Desember 2019

Yang Menyatakan,



Asrofi Abdur Rosyid

NIM. G 000 150 208

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SANTRI MADRASAH TSANAWIYAH WALI SONGO PUTRA  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Abstrak**

MTs Wali Songo Putra merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, dalam pembelajaran Al-Qur'an Pondok Pesantren Wali Songo mengedepankan metode pembelajaran yang efektif dan mudah diterima maupun dipelajari santri. Dari awal berdirinya tahun 1961 hingga saat ini telah diterapkan beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an. Dalam target pembelajaran Al-Qur'an, santri MTs diharuskan untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam jangka dua tahun terhitung dari awal pertemuan, yang kemudian di tahun ketiga difokuskan untuk menghafal juz 30. Oleh karena hal tersebut pada tahun 2007-2010 Pondok Pesantren Wali Songo secara bertahap menerapkan metode Ummi sebagai metode utama untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri MTs, yang mana metode ini dirasa cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penulis meneliti terkait bagaimana penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri MTs Wali Songo Putra dan apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Ummi tersebut, yang mana peneliti berfokus untuk mendiskripsikan penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, dan mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif yang menggunakan studi lapangan di MTs Wali Songo Putra. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari beberapa bagian sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis yang diawali dengan mereduksi data, kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri MTs Wali Songo Putra berprinsip pada pembelajaran yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Sedangkan waktu pelaksanaan dilaksanakan dua waktu, waktu pagi dilaksanakan di dalam kelas pada jam pertama secara keseluruhan, dan waktu petang dilaksanakan setelah sholat maghrib berjama'ah setiap malam ahad, malam senin, dan malam rabu. Langkah-langkah pembelajaran metode Ummi ada tujuh tahap yaitu, pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, dan evaluasi. Kelebihan penerapan metode Ummi yaitu mudah dipelajari antri, pendekatan yang digunakan pendekatan layaknya seorang ibu, dan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Sedangkan kekurangan penerapan metode Ummi yaitu, biaya pelatihan dari Ummi Foundation yang terbilang cukup mahal, membutuhkan jangka waktu yang panjang untuk menuntaskan jilid metode Ummi.

**Kata kunci:** metode ummi, kemampuan membaca Al-Qur'an.

## **Abstract**

MTs Wali Songo Putra is one of the levels of education under the auspices of the Wali Songo Islamic Boarding School Ngabar Ponorogo, in learning Al-Qur'an, Wali Songo Islamic Boarding School prioritizes effective learning methods that are easily accepted and studied by students. From its inception at 1961 until now several methods of Al-Qur'an learning have been applied. In target of learning Al-Qur'an, students of MTs are required to be able to read Al-Qur'an properly and correctly within two years from the beginning of the meeting, which then in the third year is focused on memorizing juz 30. Because of that in the year 2007-2010 Wali Songo Islamic Boarding School gradually adopted the Ummi method as the main method to improve the reading ability of the Al-Qur'an santri MTs, which method was deemed effective enough to improve the ability to read Al-Qur'an santri. The author examines the application of the Ummi method to improve the ability to read Al-Qur'an Santri MTs Wali Songo Putra and what are the supporting and inhibiting factors for the application of the Ummi method, in which the researcher focuses on describing the application of the Ummi method in improving the reading ability of the Qur'an and students, and identify supporting factors and inhibiting factors in their application. This study uses a qualitative type using field studies at MTs Wali Songo Putra. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation from several parts of the school. Data analysis was performed using a phenomenological qualitative approach that begins with reducing data, then presenting data and drawing conclusions using the deductive method. From the results of the study it can be concluded that the application of the Ummi method in improving the reading ability of the Al-Qur'an Santri MTs Wali Songo Putra is principled on learning that is easy, fun, and touching. While the implementation time is carried out two times, morning time is carried out after Maghrib prayer in congregation every Sunday evening, Monday night, and Wednesday night. There are seven steps in learning the Ummi method, namely, opening, apperception, concept planting, concept understanding, training, and evaluation. The advantages of applying the Ummi method are that it is easy to learn to stand in line, the approach used is like a mother, and is able to create enjoyable learning. While the lack of application of the Ummi method is that the training costs of the Ummi Foundation are fairly expensive, requiring a long period of time to complete the volume of the Ummi method.

**Keywords:** ummi method, Al-Qur'an reading ability.

### **1. PENDAHULUAN**

Al-Qur'an merupakan sumber hukum juga sumber pedoman hidup manusia, sebagai pedoman hidup seorang muslim memiliki dua sumber pedoman yaitu Al-Qur'an dan Hadist, penyampaian Al-Qur'an yang menggunakan bahasa arab, mengharuskan umat muslim untuk bisa membaca dan mempelajari Al-Qur'an

sesuai dengan kaidah bahasa arab, makharijul huruf, dan ilmu tajwid. Perintah membaca dan mempelajari Al-Qur'an ditegaskan oleh Allah swt dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*”

Sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an menuntun umat Islam pada arah yang bersifat umum, juga pada arah bersifat terperinci. Al-Qur'an juga memberikan pengertian umat Islam untuk mentaati dan menghargai anjuran dan hukum Islam supaya umat Islam tak tersesat. Pada penafsiran yang berbeda, di dalam Al-Qur'an tak ada satupun keragu-raguan di dalamnya, lantaran Al-Qur'an merupakan pangkal ajaran untuk orang-orang bertaqwa.

Banyak strategi atau metode yang dapat digunakan pada mengajar Al-Qur'an, strategi merupakan hal penting pada mengajar Al-Qur'an, karena dengan metode, akan memudahkan tercapainya sasaran pada pengajaran Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Metode mengajar merupakan proses, langkah, yang digunakan untuk menggapai target belajar, bisa disebutkan strategi mengajar berpusat pada sasaran tujuan. Pada pembelajaran membaca Al-Qur'an ada berbagai macam metode dapat digunakan pengajar untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, di Indonesia sendiri berlimpah metode yang berkembang, diantaranya metode Iqro', Nadhliyah, Qiroati dan metode Ummi yang sedang berkembang saat ini.

Metode belajar Ummi merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang di kembangkan Masruri, A.Yusuf MS, Surabaya Jawa Timur, metode ini dinaungi Ummi Foundation dan sekarang sudah berkembang di 28 provinsi se-Indonesia. Ummi Foundation memiliki cabang disetiap daerah dengan nama Ummi daerah,

yang memiliki tugas untuk mengelola seluruh lembaga-lembaga yang menerapkan metode Ummi di daerah tersebut. Arti Ummi adalah seorang ibu identik dengan sabar, tabah, dan lembut. Metode Ummi pada pengajaran Al-Qur'an melalui 3 prinsip utama, diantaranya mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Tujuan metode ini sendiri mengharuskan putra putri agar mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar adalah pondok dari sekian pesantren yang menerapkan metode Ummi pada pengajaran Al-Qur'an. Pembelajaran Ummi yang mudah, terjamin pada pengajaran Al-Qur'an, pengajar yang bersertifikasi membuat banyak diminati masyarakat dalam mengajari putra-putrinya menggunakan metode ini pada pembelajaran Al-Qur'an. Fenomena yang terjadi terwujudnya perkembangan bacaan santri mulai terlihat lebih baik dari sebelumnya setelah pengajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi.

Dari pembahasan tersebut, penulis terkesan perlu melakukan pengkajian mengenai pembelajaran metode Ummi di Pondok Pesantren Wali Songo, yang berjudul **Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putra Ngabar Ponorogo Jawa Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, disimpulkan beberapa fokus permasalahan yaitu bagaimana penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putra Ngabar Ponorogo Jawa Timur tahun pelajaran 2019/2020? Dan apa saja faktor pendukung dan penghambat selama proses penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putra Ngabar Ponorogo Jawa Timur tahun pelajaran 2019/2020?

Bersumber pada pokok permasalahan tersebut, tujuan penelitiannya, yaitu untuk mendeskripsikan penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putra Ngabar Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020. Dan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Ummi dalam meningkatkan



kemampuan membaca Al-Qur'an santri Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putra Ngabar Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020.

## **2. METODE**

Dilihat dari pelaksanaannya penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yaitu bahwa riset ini berfokus menghimpun data dan informasi melalui cara menuju lokasi objek riset dan juga berpusat pada gejala yang telah terjadi lalu dipahami dan ditelaah dengan spesifik. Adapaun dalam riset ini data yang diperoleh dari lembaga Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Pada riset ini dilakukan menggunakan metode kualitatif yang bersifat fenomenologis, penelitian kualitatif fenomenologis adalah pandangan berfikir yang memfokuskan pada pengalaman personal individu interpretasi dunia. Pendekatan kualitatif fenomenologis diharapkan dapat mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian. Dan dengan pendekatan ini peneliti berharap dapat memperoleh data-data dari setiap objek penelitian, yang kemudian informasi yang didapat disusun dalam bentuk paragraf, juga gambar.

Subjek penelitian merupakan asal muasal yang secara langsung dapat memberikan data kepada penulis mengenai penerapan metode Ummi pada suatu tempat penelitian. Pada riset tersebut subjek penelitian yaitu penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri MTs Wali Songo Putra Ngabar Ponorogo. Sedangkan tempat penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Wali Songo yang beralamat Ngabar, Siman, Ponorogo.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dari gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, diantaranya :

Wawancara adalah metode yang dilakukan dalam mengumpulkan data dan informasi melalui teknik wawancara dialog antara peneliti dengan narasumber. Metode ini dilaksanakan dengan cara wawancara bebas sepihak, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan yang sudah disiapkan, kemudian narasumber menanggapi pertanyaan sinkron atas kondisi tanpa ada unsur paksaan. Pada permasalahan ini

penulis melaksanakan dialog pada bagian Pimpinan Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putra guna memohon izin pelaksanaan penelitian, dengan bagian Sekretariat Pondok guna memperoleh profil pesantren, dengan pimpinan pondok dan pembimbing Umami terkait penerapan metode Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qura'an santri MTs, dan faktor-faktor pendukung juga faktor-faktor penghambat pada pelaksanaan metode Umami di pondok pesantren wali songo ngabar.

Observasi adalah metode yang dilakukan penulis untuk menilik dan mengecek situasi yang berlangsung pada lokasi penelitian guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan dengan cara mendatangi langsung tempat penelitian yang sedang diteliti. Dimana penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yang mana peneliti melakukan observasi proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Umami dan kendala yang terlihat pada pelaksanaan pengajaran Umami di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Dokumentasi merupakan salah satu metode guna memenuhi informasi yang tidak diperoleh melalui strategi lainnya, strategi ini adalah strategi penggabungan bahan atau informasi kualitatif melalui upaya menyaksikan juga mengkaji data yang perlukan, seperti dokumen dan informasi, gambar, dan lain sebagainya, dengan tujuan untuk mendapat gambaran atau informasi dari sudut pandang yang bersangkutan. Dokumentasi yang dilakukan adalah profil pondok pesantren, visi dan misi pondok pesantren, struktur organisasi, serta foto terkait penerapan pengajaran Al-Qur'an dengan metode Umami.

Pemaparan sugiyono menganalisis terdiri dari empat alur kegiatan terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan triangulasi. Meringkas informasi atau mereduksi informasi merupakan cara modifikasi. Meringkas informasi adalah "meringkas, menentukan pokok, menitik beratkan hal terutama, kemudian polanya". Dalam menampilkan informasi penulis berusaha menyusun informasi relevan dengan penelitian sehingga menjadi data yang dapat disimpulkan. Prosesnya dilaksanakan melalui mengartikan kejadian untuk diteruskan sehingga tercapai dari target riset. Verifikasi data atau menarik kesimpulan merupakan upaya guna menemukan dan mendefinisikan maksud,

ketepaduan, model, runtutan pangkal. Verifikasi data pada hakikatnya adalah proses pembenaran pada suatu aktivitas juga komposisi sebagai bahan awal yang selanjutnya akan dikembangkan pada penelitian langsung. Triangulasi diartikan upaya untuk mengumpulkan data dan menggabungkan dari beberapa akar informasi yang sudah ada. Triangulasi dibagi pada 2 yakni teknik dan sumber.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagaimana yang dijelaskan dalam BAB I pada bagian metode penelitian, selanjutnya penulis perlu melakukan analisis data mengenai penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri MTs Wali Songo Putra didasarkan pada teori yang tertuang dalam BAB II. Pada BAB IV ini penulis akan menganalisis dan memaparkan hasil penelitian dalam bentuk narasi deskriptif sebagai berikut:

Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi Konsep Pembelajaran Metode Ummi, Dalam pengajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi ada 3 konsep yang diterapkan di MTs Wali Songo Putra, yang mana ketiga konsep ini diadopsi dari pendekatan seorang ibu kepada buah hatinya, yaitu pembelajaran dilaksanakan dengan mudah secara langsung, tidak banyak teori, kemudian menyenangkan dengan cara mengulang-ulang materi sampai siswa mengerti pelajaran yang diajarkan, kemudian menyentuh hati dengan cara pemberian materi dengan kasih sayang yang tulus seakan saat mengajar sedang berprofesi sebagai seorang ibu yang mengajar anaknya. Permasalahan tersebut selaras dengan teori yang dikembangkan Ummi Foundation dalam bukunya, yang mana dijelaskan dalam metode Ummi memiliki konsep yang terdiri dari 3 unsur yaitu langsung, tidak terlalu banyak teori, mengulang, dan kasih sayang yang tulus.

Para pengajar metode Ummi di Pondok Pesantren Wali Songo dalam penerapannya memperhatikan ketiga konsep tersebut, hal tersebut sangat penting diterapkan kedalam sistem pengajaran Al-Qur'an dengan program Ummi agar tercapai tujuan pengajaran.

Tahapan Pembelajaran Metode Ummi, Tahapan pengajaran metode Ummi ini sudah diterapkan kedalam pembelajaran Al-Qur'an di Ngabar, pengajar diharuskan mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran metode Ummi yang terdiri dari 7 tahap, pengajar tidak bisa memilih beberapa, atau meninggalkan satu tahap. Karena ketujuh tahap ini sudah di desain sedemikian baik agar pembelajaran berjalan dengan baik, lancar dan mudah diterima santri.

Ketujuh tahapan pembelajaran metode Ummi tersebut ialah, pembukaan yaitu pembelajaran diawali dengan Bersama-sama membaca surah Al-Fatihah, kemudian berdo'a bagi orangtua, do'a nabi musa, juga do'a belajar. Apersepsi yaitu menghafal surat pendek yang ditugaskan minggu lalu, dan sedikit mengulang materi minggu lalu. Penanaman konsep yaitu pemberian materi baru secara baik. Pemahaman konsep yaitu dari materi tersebut kemudian santri diberi pemahaman terkait materi yang dipelajari. Latihan atau keterampilan yaitu memberikan tugas kepada santri. Evaluasi yaitu untuk menguji pemahaman santri diharuskan menjawab soal yang diberikan pengajar. Dan terakhir penutup yaitu bersama-sama membaca do'a *Khotmul* Qur'an. Perkara tersebut selaras dengan teori tahapan pembelajaran strategi Ummi pada bukunya Ummi Foundation, yang mana dijelaskan tahapan pembelajaran metode Ummi terdiri dari tujuh tahapan yakni, pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, penutup.

Hasil Pembelajaran Metode Ummi, Hasil pembelajaran metode Ummi terbilang efektif untuk diterapkan di Ngabar, dari hasil yang telah diperoleh terjadi peningkatan pada membaca Al-Qur'an Santri MTs Wali Songo Putra.

Evaluasi dilakukan kedalam 3 cakupan, pertama dilaksanakan saat awal pembelajaran (pertemuan pertama) guna untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an santri, serta untuk mengelompokkan kedalam kelompok belajar metode Ummi, kedua saat proses pembelajaran metode Ummi, dan ketiga setelah pembelajaran metode Ummi (Ujian) yang dilaksanakan dipertemuan terakhir. Selain santri evaluasi juga diberikan untuk asatidz yang mengajar Ummi yaitu dua minggu sekali diakhir pekan, yang bertujuan untuk mendengar dan mengevaluasi kendala yang terjadi dan juga untuk memberi arahan dengan upaya peningkatan

kualitas pembelajaran. Evaluasi tersebut sejalan dengan teori evaluasi metode Umami dalam bukunya Umami Foundation, yang mana dijelaskan evaluasi dilaksanakan 3 cakupan, yaitu pre test, saat proses pembelajaran, dan ujian.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Umami  
Faktor Pendukung dalam Penerapan Metode Umami, Dalam pelaksanaan metode Umami pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri MTs hal yang menjadi aktor dari diri santri sendiri bahwasanya kesehatan santri, ketenangan diri santri dalam belajar, kemauan yang tinggi dalam belajar, menjadi faktor penting dalam mewujudkan proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Umami. Sesuai dengan salah satu motto pondok yang dijunjung tinggi:

العقل السليم في الجسم السليم

Artinya “*akal yang sehat terdapat pada badan yang sehat*”

Selain faktor internal (dari diri santri) terdapat juga faktor eksternal (diluar diri santri) yang menjadi tim sukses adalah pengajar metode Umami, kedisiplinan pengajar dan juga sistem metode Umami sendiri. Yang segala pihak tersebut saling mendukung sehingga terwujudnya proses pembelajaran yang efektif yang berujung pada hasil pembelajaran. Lingkungan pesantren, motivasi orang tua, dan teman sebaya yang mendukung juga menjadi faktor penting dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hal yang telah dipaparkan di atas seluruhnya sesuai dengan teori Widodo Supriyono, bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar santri secara garis besar ada dua yaitu, internal dan eksternal.

Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Umami, Dalam proses penerapan pembelajaran tentunya ada hambatan dan kendala yang terjadi yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, tetapi selain menjadi segi negatif, hambatan juga dapat menjadi segi positif yang dapat menjadikan bahan evaluasi kedepannya agar proses pembelajaran lebih baik lagi. Dalam pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an dengan program Umami tentu terdapat hambatan pada diri santri maupun dari luar diri santri.

Pada belajarnya siswa membutuhkan pendidik yang mampu mengantarkan dirinya menuju suatu tujuan pembelajaran, dari pembahasana ini adalah SDM, hal pertama yang menjadi penghambat proses pembelajaran metode Umami adalah

SDM dari pengajar maupun pengurus Ummi, jumlah pengajar yang masih kurang masih menjadi faktor yang harus dibenahi, selain hal tersebut kedisiplinan pengajar masih ada yang kurang. Selain dari permasalahan yang ada, teman kelompok selain memberikan dukungan juga memberikan hambatan pada proses pembelajaran, malasnya santri membawa buku jilid Ummi mengharuskan teman sampingnya untuk meminjamkannya, ditambah dengan hukuman yang diberikan membuat waktu pembelajaran semakin berkurang. Selain itu faktor wali santri yang belum tega memandirikan putranya juga menjadi hal yang harus dibenahi.

Setelah memahami hambatan yang terjadi, tentunya pengurus Ummi dan pengajar metode Ummi bekerjasama untuk memberikan solusi dengan cara memberikan pendampingan, dan peneguran bahkan hukuman untuk pengajar metode Ummi. Terkait dengan teman kelompok, bisa diatasi dengan cara mengubah hukuman bagi santri yang tidak membawa buku jilid Ummi, tetapi hukuman tersebut juga harus menjadikan jera untuk santri yang melanggar tersebut, yaitu dengan cara santri yang tidak membawa buku jilid Ummi diharuskan berdiri selama pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an dengan strategi Ummi, dengan begitu teman lain tidak akan terganggu, dan santri yang melanggar tidak akan tertinggal materi yang dipelajari.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan pada uraian yang bersumber dari hasil riset dan pengkajian yang telah dipaparkan bisa diringkaskan: Penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri MTs Wali Songo Putra dilaksanakan dalam 2 waktu, waktu pertama pada jam pertama sekolah dilaksanakan setiap hari di dalam kelas, waktu kedua, dilaksanakan setelah sholat maghrib berjama'ah setiap malam ahad, malam senin, dan malam rabu di lingkungan pesantren. Dalam pembelajarannya menggunakan buku jilid metode Ummi (buku santri). Dan dalam proses pembelajaran dilaksanakan melalui 7 tahap pembelajaran metode Ummi, yakni pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, dan penutup. Pada pelaksanaannya ketujuh tahapan ini dilaksanakan secara berurutan. Selain peranan pengajar

metode Ummi, 7 tahap pembelajaran ini juga memiliki kedudukan berarti ketika meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Saat Pengajar menerapkan 7 tahap ini menggunakan pendekatan layaknya seorang ibu, dalam pembelajaran pengajar menggunakan bahasa ibu yang mudah dipahami santri, membimbing tanpa menampakkan rasa lelah, dan sabar dalam mengajar.

Hasil penerapan metode Ummi di MTs Wali Songo Putra mengalami peningkatan dan perubahan lebih baik sepanjang menggunakan metode Ummi saat pengajaran Al-Qur'an. Kemudian hasil penerapan metode Ummi ini terbilang cukup efektif dan baik, berdasarkan data santri kelas 1B, dan 1D dari jumlah santri 20-30, pada pertemuan pertama saat *pre test* mendapat nilai rata-rata 50-70, dan pada pertemuan terakhir rata-rata mendapat nilai 80-88.

Faktor pendukung dalam penerapan metode Ummi pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri diantaranya kesehatan fisik dan rohani santri, kemauan dan semangat santri dalam belajar Al-Qur'an seluruhnya tergolong bersumber diri santri. Sedangkan bersumber luar diri santri yaitu, pengurus metode pembelajaran Ummi yang tergabung dalam *markazul Qur'an* berkolaborasi dengan pengajar Ummi bersama-sama menerapkan dan mengajar dengan serius dan tertib, selain hal tersebut kedisiplinan pengajar dalam pembelajaran merupakan faktor pendukung yang terpenting, lingkungan pesantren yang berada di dalam pedesaan yang sunyi membantu santri lebih mudah berkonsentrasi dalam belajar, dan peranan teman dalam kelompok yang saling memperhatikan dan saling membantu adalah hal kecil yang dapat mendukung proses pengajaran Al-Qur'an menggunakan program Ummi.

Faktor penghambat pada penerapan metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca santri diantaranya sumber daya manusia pengajar metode Ummi maupun pengurus Ummi yang masih kurang, kurangnya jumlah pengajar juga menjadi salah satu faktor penghambat, kedisiplinan pengajar masih sering terlambat datang mengahruskan pembelajaran dilakukan dengan waktu yang kurang, kehadiran pengajar yang terlalu banyak izin menyebabkan santri harus belajar 2 materi langsung dalam satu waktu dan itu akan memberatkan diri santri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Rifa'i. 2018. "Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di SDIT Ihsanul Amal Alabio". *Jurnal Ilmiah Al-Madrasah*, 2 (Januari). 85-104.
- Andi Prastowo. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*. Depok: Persada Media Group.
- Arikunto, Suharsini. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Armai Arif. 2002. *Pengantar Ilmu dan Penelitian Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Budiyanto. 1995. *Prinsip-Prinsip Metodologi Iqra' Balai Penelitian Dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional*. Yogyakarta: Team Tadarrus.
- Candra Septa Nurdin Murti. 2017. "Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Pada Anak Didik Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh (Pas) Baitul Qur'an Gontor". Skripsi UNMUH Ponorogo.
- Dahwadin, Farhan Sifa N, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019), 40.
- Gulen Fethullah Muhammad. 2011. *Cahaya Al-Qur'an Bagi Seluruh Makhhluk*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Irfan Supandi. 2013. *Agar Bacaan Al-Qur'an Tak Sia-Sia*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kusnadi. 2018. *Metode Pembelajaran*. Tasikmalaya: Edu Publisier.
- Linawati Retno Wulan. 2016. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMP IT Izzatul Islam Getasan Kabupaten Semarang Tahun 2015/2016. Skripsi IAIN Salatiga.
- LPPIK. 2017. *Tahsin Mentoring Al-Islam dan Keuhammadiyahan (AIK)*. Surakarta: LPPIK.
- Lusi Kurnia Wijayanti. 2016. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Di Lembaga Majelis Qur'an Madiun". Skripsi UIN Malang.
- Moh. Wahyudi. 2007. *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya.



- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Raisya Maula. 2019. *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz untuk Pemula*. Yogyakarta: Laksana.
- Saifudin. 2018. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. 1999. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Taufiqurrahman MA. 2005. *Metode Jibril Metode PIQ Singosari Bimbingan KHM. Bashori Alwi*. Malang: IKAPIQ Malang.
- Ummi Alik. 2017. "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang". *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (Desember). 160-172.
- Ummi Foundation. 2011. *Modul Sertifikasi Guru Al Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation.
- Zarkasyi. 1987. *Merintis Qira'ati Pendidikan TKA*. Semarang: Lembaga Qiroati Pusat.